

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dari variabel jenis usaha, ukuran perusahaan, *profitabilitas* perusahaan, *leverage* perusahaan dan *net profit margin* terhadap praktek perataan laba. Pengklasifikasian perusahaan menjadi perusahaan yang melakukan praktek perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan praktek perataan laba dilakukan dengan menggunakan Indeks *Eckel*.

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV dapat disimpulkan :

1. Jenis usaha tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian multivariate baik secara serentak maupun terpisah nilai signifikan variabel jenis usaha lebih besar dari 0.05. Tidak signifikannya variabel jenis usaha ini disebabkan karena, praktek perataan laba tidak hanya terjadi pada salah satu jenis usaha saja, tetapi semua jenis usaha berpeluang untuk melakukan praktek perataan laba, tergantung dari kinerja dan kebijakan pihak manajemen perusahaan tersebut.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian multivariate baik secara serentak maupun terpisah nilai signifikan variabel ukuran perusahaan lebih besar dari 0.05. Tidak signifikannya variabel ukuran perusahaan

ini disebabkan karena adanya perhatian yang lebih dari para investor justru membuat pihak manajemen takut untuk melakukan praktek perataan laba.

3. *Profitabilitas* perusahaan berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian multivariate baik secara serentak maupun terpisah nilai signifikan variabel *profitabilitas* perusahaan lebih kecil dari 0.05. *Profitabilitas* perusahaan berpengaruh terhadap praktek perataan laba karena investor menganggap bahwa *profitabilitas* perusahaan merupakan tolak ukur yang tepat untuk menilai sehat tidaknya suatu perusahaan, sehingga pihak manajemen terdorong untuk melakukan praktek perataan laba.
4. *Leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian multivariate baik secara serentak maupun terpisah nilai signifikan variabel *leverage* perusahaan lebih besar dari 0.05. Tidak signifikannya variabel *leverage* perusahaan ini disebabkan karena dalam penghitungannya menggunakan total hutang dari perusahaan, sementara investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga para investor cenderung mengabaikan informasi tersebut.
5. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian multivariate baik secara serentak maupun terpisah nilai signifikan variabel *net profit margin* lebih besar dari 0.05. Tidak signifikannya variabel *net profit margin* ini

disebabkan karena kinerja dari pihak manajemen dalam menghasilkan laba melalui penjualan sudah cukup baik, yang terlihat dari nilai rata-rata *net profit margin* perusahaan sampel sebesar 0.13, sehingga pihak manajemen tidak melakukan praktek perataan laba melalui variabel ini.

B. Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan bagi peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu selama empat tahun, dirasa masih terlalu singkat jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dapat mencakup periode sampai lebih dari sepuluh tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel bebas, sementara masih banyak variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap praktek perataan laba.
3. Variabel jenis usaha dalam penelitian ini hanya dibedakan atas jenis usaha manufaktur dan non manufaktur saja, sehingga perbandingan jumlah sampel antara jenis usaha manufaktur dan non manufaktur dalam penelitian ini tidak seimbang.

C. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian di atas, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan melakukan :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar pengukuran terhadap praktek perataan laba lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain selain jenis usaha, ukuran perusahaan, *profitabilitas* perusahaan, *leverage* perusahaan dan *net profit margin*, seperti *operating profit margin* dan harga saham.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya membagi variabel jenis usaha lebih menjadi lebih spesifik, misalnya jenis usaha manufaktur sendiri terdiri dari beberapa sub jenis usaha, sehingga akan terlihat jenis usaha apa yang cenderung melakukan praktek perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Endy Setyono. 2006. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Surabaya. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Madiun (tidak dipublikasikan)*.
- Anis Chariri dan Imam Ghozali. 2001. Teori Akuntansi. Edisi pertama. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ashari, Nasuhyah, Hian C. Koh, Soh L. Tan and Wei H. Wong. 1994. "Factors affecting income smoothing among listed companies in Singapore. *Accounting and Business Research*. Vol. 24. No. 96. hal 291-301.
- Dwiatmini S. dan Nurkholis. 2001. " Analisis reaksi pasar terhadap informasi laba : kasus praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEJ ". *TEMA*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Eddy Suranata dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. "Income smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan". *SNA VII Denpasar Bali*. 2-3 Desember.
- Edy Suwito dan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di BEJ". *SNA VIII Solo*. 15-16 September.
- Imam Ghozali. 2001. *Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz. 1998. "Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Juli , Vol. 1, No. 2. hal 174-191.
- Juniarti dan Carolina. 2005. "Analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba (income smoothing) pada perusahaan-perusahaan go public". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Nopember, Vol. 2, No. 2. hal. 148-162.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Indonesia*. Penerbit Salemba Empat.

- Masodah. 2007. "Praktik perataan laba sektor industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya dan faktor yang mempengaruhinya". *PESAT*. 21-22 Agustus.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi kedua. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Mursalim. 2005. "Income smoothing dan motivasi investor : studi empiris pada investor di BEJ". *SNA VIII Solo*. 15-16 September.
- Ninna Daniati dan Suhairi. 2006. "Pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor dan size perusahaan terhadap expected return saham". *SNA 9 Padang*. 23-26 Agustus.
- Prihantoro. 2002. "Estimasi asimetrik informasi laba perusahaan di BEJ (pengujian empiris pendekatan kontingensi). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. No. 3. Jilid 7.
- Rahmawati, Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah. 2006. "Pengaruh asimetri informasi terhadap praktik earning management pada perusahaan perbankan publik yang terdaftar di BEJ". *SNA 9 Padang*. 23-26 Agustus.
- Singgih Santoso. Latihan SPSS Statistik. Jakarta. Penerbit PT. Elexmedia Kompetindo.
- Sopa Sugiarto. 2003. "Perataan laba dalam mengantisipasi laba masa depan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ". *SNA VI Surabaya*. 16-17 Oktober.